

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai model pemberdayaan perempuan telah mencapai tujuan, yakni menghasilkan pengembangan model pemberdayaan perempuan berkelanjutan melalui *digital marketing home industry* bagi komunitas perempuan *Local Hero* dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Pemberdayaan perempuan tersebut teraktualisasi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perempuan melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan keterampilan sesuai dengan potensi masing-masing individu. Kondisi empiris menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi keluarga menjadi dasar dalam stabilitas kondisi keluarga, sehingga keluarga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, memiliki kontrol atas pengeluaran, dan menghindari beban utang yang berlebihan. Kearifan lokal yang dimiliki oleh perempuan melalui pengalaman dikombinasikan dengan pengetahuan baru. Kondisi tersebut dapat membantu perempuan untuk menciptakan mata pencaharian mereka sendiri dan meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka sendiri. Novelty (kebaruan) dalam konteks pemberdayaan perempuan ibu rumah tangga merujuk pada pendekatan, ide, atau strategi baru yang menghadirkan solusi kreatif dan berbeda untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga. Novelty model pemberdayaan yang dikembangkan, yakni memberikan pelatihan tentang keuangan pribadi dan manajemen rumah tangga kepada ibu rumah tangga, membantu mereka mengelola anggaran, tabungan, dan keberlanjutan melalui program pendampingan. Proses pendampingan pemberdayaan ibu rumah tangga merujuk pada proses dukungan yang berkelanjutan dan terarah untuk membantu ibu rumah tangga dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas yang diperlukan untuk menjadi lebih mandiri, produktif, dan berdaya. Pendampingan ini dapat melibatkan berbagai bentuk interaksi, pembelajaran, dan dukungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik ibu rumah tangga dalam meningkatkan status sosial, ekonomi, dan kesejahteraan mereka.

Pemberdayaan perempuan dimulai dengan memberikan akses yang setara terhadap pendidikan dan pelatihan. Dengan pendidikan yang baik, perempuan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, membuka peluang untuk mencari pekerjaan yang lebih baik, atau memulai usaha sendiri. Pemberdayaan perempuan dapat mendorong kewirausahaan dan usaha mandiri. Dengan dukungan dan pelatihan yang tepat, perempuan dapat memulai bisnis mereka sendiri, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan perempuan dalam konteks ekonomi merupakan investasi jangka panjang yang memberikan dampak positif pada ketahanan ekonomi keluarga dan pada akhirnya pada masyarakat secara keseluruhan. Pemberdayaan perempuan bukan hanya menciptakan kesempatan ekonomi, tetapi juga menciptakan perubahan sosial yang lebih luas untuk mencapai kesetaraan gender dan kesejahteraan bersama.

Aspek yang menjadi perhatian dalam program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan adalah aktivitas pendampingan komunitas *local hero*. Dengan pemberdayaan individu dan kelompok masyarakat, pendampingan dapat menciptakan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ketika individu atau kelompok masyarakat mampu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dengan baik, hal ini berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan seluruh komunitas. Dengan adanya pendampingan, pemberdayaan menjadi lebih berkelanjutan dan perubahan yang dihasilkan memiliki dampak jangka panjang, karena individu dan kelompok masyarakat memiliki dukungan dan keterampilan yang diperlukan untuk terus maju dan berkembang.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Implikasi pemberdayaan dalam ketahanan keluarga menekankan pentingnya melihat keluarga sebagai unit yang utuh. Pendekatan ini mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi keluarga secara menyeluruh,

serta memperkuat keterlibatan anggota keluarga dalam mengambil keputusan dan merencanakan strategi pemberdayaan.

2. Teori pemberdayaan menekankan pentingnya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota keluarga. Dalam konteks ketahanan keluarga, ini dapat berarti menyediakan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan keuangan, kewirausahaan, atau keterampilan kerja yang relevan dengan memenuhi kebutuhan pasar.
3. Teori pengembangan manusia menuntut inklusivitas dan aksesibilitas dalam pembangunan. Dalam konteks pelatihan digital marketing, ini berarti memastikan pelatihan tersedia bagi berbagai latar belakang dan kelompok masyarakat tanpa diskriminasi. Pendekatan yang inklusif dapat membantu menciptakan kesempatan yang lebih luas dan merata bagi individu untuk terlibat dalam industri pemasaran digital.
4. Teori pengembangan manusia menilai keberhasilan pembangunan bukan hanya berdasarkan indikator ekonomi semata, melainkan juga pada indikator kesejahteraan manusia. Dalam pelatihan digital marketing, hal ini berarti mengukur kesuksesan bukan hanya berdasarkan kenaikan pendapatan atau profitabilitas, tetapi juga dengan melihat dampak positif pada keterampilan, pengetahuan, dan kesejahteraan peserta pelatihan.
5. Teori pengembangan manusia menyoroti pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas individu. Dalam dunia pemasaran digital yang terus berubah dan berkembang pesat, pelatihan berkelanjutan menjadi kunci untuk tetap relevan dan efektif dalam strategi pemasaran.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Memberikan akses ke program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan keluarga dapat membantu meningkatkan keterampilan anggota keluarga, seperti keterampilan kerja, keuangan, atau kewirausahaan. Dengan meningkatkan keterampilan ini, keluarga dapat lebih mampu mencari peluang ekonomi dan meningkatkan penghasilan.

2. Membangun kemitraan dengan organisasi nirlaba, lembaga pemerintah, atau sektor swasta dapat membantu keluarga mendapatkan akses ke sumber daya dan dukungan yang lebih luas.
3. Mempertimbangkan penguatan peran perempuan dalam keluarga adalah penting, karena perempuan sering kali memainkan peran sentral dalam mengelola anggaran dan kesejahteraan keluarga.
4. Memberikan kesempatan untuk praktek langsung dan bekerja pada proyek nyata dalam pelatihan digital marketing sangat penting. Ini membantu peserta mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dan memperkuat keterampilan mereka dalam lingkungan dunia nyata
5. Memanfaatkan teknologi digital dalam pelatihan seperti platform pembelajaran online, webinar, dan alat-alat interaktif dapat memperkaya pengalaman belajar peserta dan meningkatkan aksesibilitas pelatihan.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa model pemberdayaan perempuan berkelanjutan melalui *digital marketing home industry* akan memberikan manfaat terhadap bagi komunitas perempuan *Local Hero* dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Secara lebih jelasnya rekomendasi dari penulis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi untuk Penerapan Model Temuan Studi

1. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ketahanan ekonomi komunitas perempuan *Local Hero* cukup baik, hal ini dilatarbelakangi oleh akses pendidikan yang diperoleh komunitas sehingga pengetahuan, wawasan, sikap dan penampilan juga mengalami perubahan. Pendidikan membuat anggota komunitas memiliki kesadaran sehingga dapat diberikan keterampilan perempuan harus berdaya untuk menciptakan keluarga bahagia sehingga ketahanan keluarga akan tercipta. Saran dalam penelitian ini adalah perlunya uji efektivitas kepada masyarakat dengan kategori yang sama, aspek lokus dan objek penelitian yang lebih luas, sehingga model ini akan menjadi

rujukan bagi pemerintah dan non pemerintah dalam menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat.

2. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan memperhatikan kemampuan yang dimiliki peserta dan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman yang lebih baik dalam menganalisis kearifan lokal maupun kemampuan masyarakat sehingga dapat mendorong *home industry* yang sesuai dengan karakteristik masyarakat. Kemampuan masyarakat dan kearifan lokal dapat menjadi peluang untuk meningkatkan mobilitas sosial/ekonomi, yang mengarah pada ketahanan jangka panjang bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Saran dalam pengembangan model berikutnya adalah menyusun model kolaboratif atau kemitraan yang dapat disandingkan dengan model penelitian ini, sehingga akan melahirkan model yang lebih sempurna lagi.

5.2.2 Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

1. Hasil penelitian ini melahirkan model pemberdayaan perempuan berkelanjutan melalui *digital marketing home industry*. Namun masih ditemukan beberapa keterbatasan penelitian, yaitu mengkaji keterkaitan antara kontribusi pemerintah terhadap penelitian ini. Maka, diperlukan kajian kebijakan dan program pemerintah yang berhubungan dengan pemberdayaan keluarga, serta efektivitas implementasinya.
2. Peserta program pemberdayaan masyarakat *local hero* terdiri perempuan yang berdomisili di lokasi yang sama, mencakup proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui digital marketing sebagai tools. Sedangkan dalam penelitian ini, belum dianalisis aspek teknologinya yang lebih spesifik. Maka, diperlukan penelitian yang dapat menginvestigasi peran teknologi dan inovasi dalam memberdayakan keluarga, khususnya dalam hal akses ke layanan keuangan, pendidikan online, dan peluang kerja melalui platform digital.